


# LAMPIRAN

## lampiran 1. Surat Riset Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

Nomor : B-4419/Un.14/III.1.v/PP.00.9/11/2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

4 November 2021

**Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Provinsi Kalimantan Selatan**  
 Banjarbaru


Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Nadia Syifa Aisya  
 N I M : 170102060131  
 Jurusan : KI-BKI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Irigasi riam kanan desa sungai alang RT.02 RW.01 kecamatan karang intan kabupaten banjar provinsi kalimantan selatan


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,  
  
 Hairul Huda

Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;  
 2. Kepala SMA NEGERI 1 KARANG INTAN

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari



**UIN**  
ANTASARI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

Nomor : B- 4419/Un.14/III.1.t/PP.00.9/11/2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : I (satu) berkas  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

4 November 2021

**Yth. Kepala SMA NEGERI 1 KARANG INTAN**

Banjarbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh


Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Nadia Syifa Aisya  
 N I M : 170102060131  
 Jurusan : KI-BKI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Irigasi riam kanan desa sungai alang RT.02 RW.01 kecamatan karang intan kabupaten banjar provinsi kalimantan selatan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Hairul Huda

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

*Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari*

Lampiran 2. Surat riset kepada kepala SMA Negeri 1 Karang Intan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: B-4419/Un.14/III.1.t/PP.00.9/11/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nadia Syifa Aisya  
 Nomor Induk Mahasiswa : 170102060131  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Alamat : Jl. Irigasi riam kanan desa sungai alang RT.02  
 RW.01 kecamatan karang intan kabupaten banjar  
 provinsi kalimantan selatan  
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka  
 pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi  
 Sarjana dengan Judul :

**EFEKTIVITAS KONSELING BEHAVIORAL DENGAN MENGGUNAKAN NILAI-NILAI  
 BUDAYA BANJAR UNTUK MENGURANGI PROKRASINASI AKADEMIK SISWA KELAS  
 XI SMA NEGERI 1 KARANG INTAN**

Tempat yang dituju : SMA NEGERI 1 KARANG INTAN  
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset  
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
 Dari tanggal : 09 November 2021  
 Sampai dengan tanggal : 09 Januari 2022


Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.


Banjarmasin, 4 November 2021  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dr. Harul Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

  
 Nadia Syifa Aisya  
 NIM. 170102060131



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor B-4419/Un.14/III.1.t/PP.00.9/11/2021


Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: Nadia Syifa Aisyah
Nomor Induk Mahasiswa	: 170102060131
Jurusan	: KI-BKI
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: Jl. Irigasi riam kanan desa sungai alang RT.02 RW.01 kecamatan karang intan kabupaten banjar provinsi kalimantan selatan

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "EFEKTIVITAS KONSELING BEHAVIORAL DENGAN MENGGUNAKAN NILAI-NILAI BUDAYA BANJAR UNTUK MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KARANG INTAN" pada SMA NEGERI 1 KARANG INTAN sejak tanggal 09 November 2021 sampai dengan 09 Januari 2022.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 4 November 2021  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,




Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

*Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari*

Lampiran 4. Surat Rekomendasi



 **PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan  
Jalan Dharmapraja II No. 1 Trikora Banjarbaru  
Website : www.Disdikbud.kalselprov.go.id

---

Banjarbaru, 5 November 2021

Nomor : 070/2447 -Set/Disdikbud  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua Bidang Akademik  
UIN Antasari  
Jl. A. Yani Km 4,5  
di- Banjarmasin


Menindaklanjuti surat Bapak/Ibu tanggal 4 November 2021 nomor: B-4419/Un.14/III.1.U/PP.00.9/11/2021, perihal izin melakukan penelitian di SMAN 1 Karang Intan dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama:

Nama : NADIA SYIFA AISYA  
N I M : 170102060131  
Jurusan : KI-BKI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS KONSELING BEHAVIORAL DENGAN MENGGUNAKAN NILAI-NILAI BUDAYA BANJAR UNTUK MENGURANGI PROKRASINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KARANG INTAN

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SMAN 1 Karang Intan;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan norma yang berlaku di SMAN 1 Karang Intan;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMAN 1 Karang Intan.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

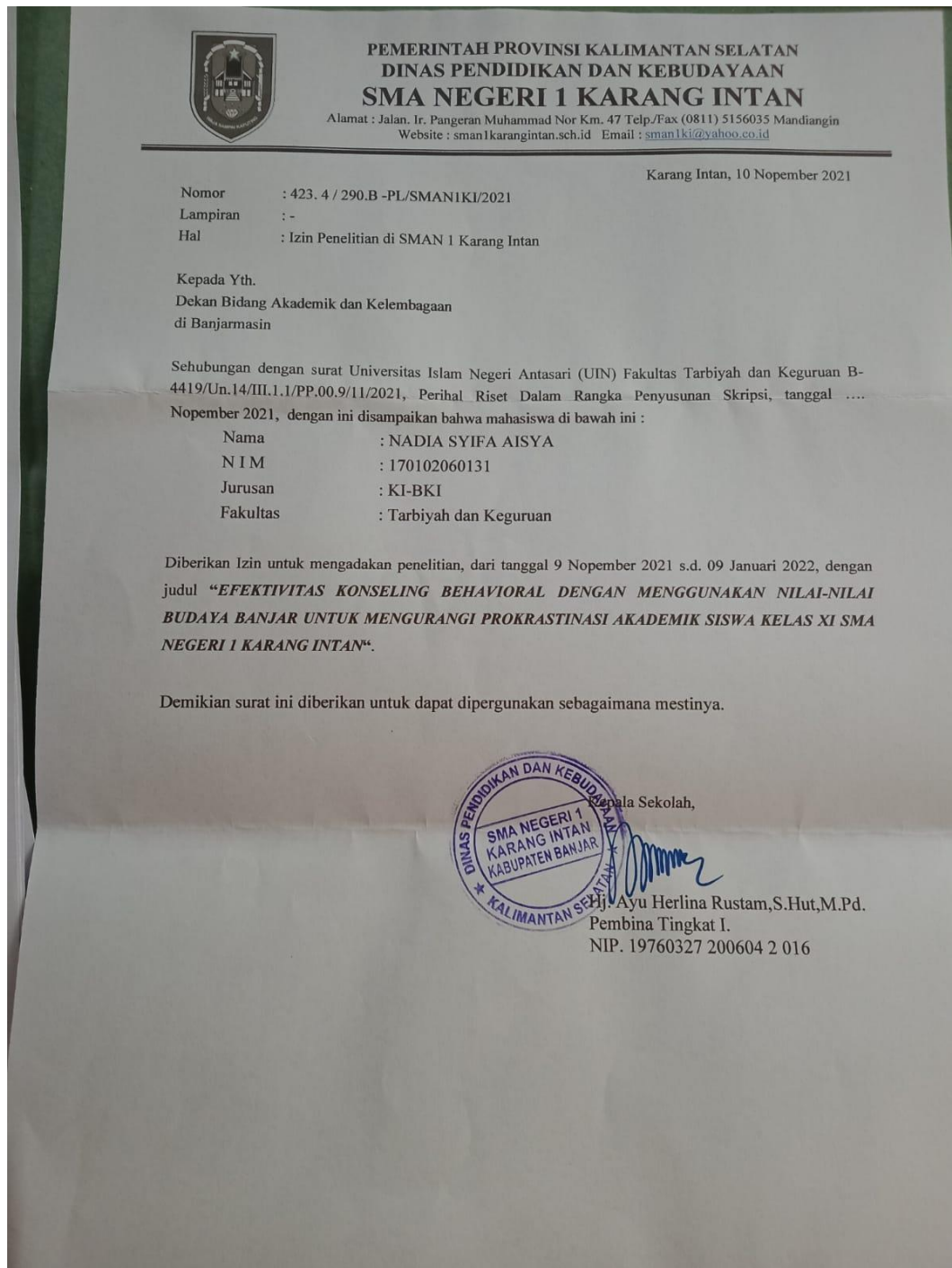
a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Kalimantan Selatan  
Sebagai,  
  
Hadef Rosyaidi, M.Pd.  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19680103 199203 1 010

**Tembusan :**


1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov Kalsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMAN 1 Karang Intan

Dipindai dengan CamScanner

lampiran 5. Surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Lampiran 6. Surat diizinkan penelitian di SMA Negeri 1 Karang Intan



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMA NEGERI 1 KARANG INTAN**

Alamat : Jalan. Ir. Pangeran Muhammad Nor Km. 47 Telp./Fax (0811) 5156035 Mandiangin  
 Website : sman1karangintan.sch.id Email : sman1ki@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 423. 4 /011 -PL/SMAN1KI/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Karang Intan Kabupaten Banjar :


Nama	: Hj. Ayu Herlina Rustam,S.Hut,M.Pd
NIP	: 19760327 200604 2 016
Pangkat/ Gol.Ruang	: Pembina Tingkat I/IV.b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Karang Intan

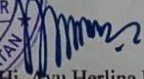
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama	: NADIA SYIFA AISYA
N I M	: 170102060131
Jurusan	: KI-BKI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Karang Intan dari tanggal 9 Nopember 2021 s.d. 09 Januari 2022, dengan judul ***“EFEKTIVITAS KONSELING BEHAVIORAL DENGAN MENGGUNAKAN NILAI-NILAI BUDAYA BANJAR UNTUK MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KARANG INTAN”***.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Karang Intan, 5 Januari 2022  
 Kepala Sekolah,  
  
 Hj. Ayu Herlina Rustam,S.Hut,M.Pd.  
 Pembina Tingkat I.  
 NIP. 19760327 200604 2 016

Lampiran 7. Surat Selesai riset di SMA Negeri 1 Karang Intan



## Lampiran 8

## Terjemah QS. Al-Munafiqun ayat 10

“ Dan infakkanlah Sebagian dari apa yang telah kami berikan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang diantara kamu; lalu dia berkata (menyesali),”Ya Tuhanku, sekiranya engkau berkenan menunda (kematian)ku sedikit waktu lagi, maka aku dapat bersedekah dan aku akan termasuk orang-orang shaleh”.

## Lampiran 9

## PEDOMAN OBSERVASI PERILAKU PROKRASINASI AKADEMIK

NO	Aspek Pengamatan	Pernyataan yang muncul	
		Ya	Tidak
1.	Tidak aktif pembelajaran daring		
2.	Siswa tidak mengerjakan tugas		
3.	Siswa menunda mengumpul tugas		
4.	Siswa kesulitan dalam mengambil keputusan		
5.	Siswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik		
Jumlah frekuensi			

Apabila responden menjawab YA maka jumlah skornya = 1

Apabila responden menjawab TIDAK maka jumlah skornya = 0

## Lampiran 10

**DATA HASIL OBSERVASI *BASELINE (A1)*, *INTERVENSI*, *BASELINE (A2)***

No	Subjek	Baseline (A1)			Intervensi (B1)					Baseline (A2)		
		sesi			sesi					sesi		
		1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3
1.	NN	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	1
2.	MN	5	5	5	5	5	4	4	3	1	3	1
3.	H	5	5	5	5	5	4	4	3	3	1	3
4.	MA	5	5	5	5	5	4	4	3	1	3	3
5.	FH	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	1
6.	F	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	1
	Mean	5	5	5	5	5	4	4	3	2,3	2,6	1,6

## Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN  
LAYANAN (RPL) SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



- Topik Bahasan : Menentukan sasaran (Goal Setting)  
 Komponen : Layanan Responsif  
 Bidang Layanan : Pribadi  
 Jenis Layanan : Konseling Kelompok  
 Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan, dan Pengembangan
- Kompetensi yang ingin dicapai
1. Tujuan Layanan : Agar Peserta didik mampu menentukan Goal Settingnya dalam sesi Konseling
  2. Hasil yang ingin dicapai : Mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa
- Pendekatan yang digunakan : Self Management
- Sasaran Layanan : 6 Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Karang Intan

No	Langkah-Langkah Kegiatan Layanan

1.	<b>Tahap Awal/Pembentukan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih</li><li>2. Memimpin doa</li><li>3. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok</li><li>4. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok seperti asas dan fungsi</li><li>5. Menyampaikan kesepakatan waktu</li><li>6. Perkenalan dilanjutkan dengan permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok</li></ol>
2.	<b>Tahap Peralihan (transisi)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya dengan memberikan ice breaking berupa game untuk membangkitkan semangat anggota kelompok.</li><li>2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan tahap selanjutnya.</li></ol>

3.	<p><b>Tahap Inti (kegiatan)</b> Konseling kelompok self management:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menjelaskan materi serta melaksanakan arahan dari Konselor.</li> <li>2 Anggota kelompok mencatat materi yang diberikan.oleh konselor</li> <li>3 Anggota kelompok mendiskusikan mengenai materi yang diberikan mengambil poin-poin pentingnya sebagai perbaikan terhadap diri sendiri guna mengurangi prokrastinasi akademik.</li> </ol>
4.	<p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri</li> <li>2. menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas</li> <li>3. mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pemahaman yang suda diperoleh anggota kelompok</li> <li>b. perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung</li> <li>c. kesan yang diperoleh selama kegiatan</li> </ol> </li> <li>4. membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan konseling kelompok</li> <li>5. mengucapkan terimakasih</li> <li>6. memimpin doa</li> <li>7. mengucapkan salam</li> <li>8. perpisahan</li> </ol>

Tempat : SMA Negeri 1 Karang Intan

Metode : Diskusi, Tanya jawab,

dan Permainan Rencana Penilaian

1. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dengan cara mengamati

2. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan

Tindak Lanjut : Mengadakan kegiatan Konseling kelompok selanjutnya

**RENCANA PELAKSANAAN  
LAYANAN (RPL) SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2021/2021**



Topik Bahasan	:	Pembahasan mengenai permasalahan prokrastinasi akademik
Komponen	:	Layanan Responsif
Bidang Layanan	:	Pribadi
Jenis Layanan	:	Konseling Kelompok
Fungsi Layanan	:	Pemahaman, Pengentasan dan Pengembangan
Kompetensi yang ingin dicapai		
1. Tujuan Layanan	:	Peserta didik diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran
2. Hasil yang ingin dicapai	:	Meningkatnya kesadaran peserta didik terkait dampak dari perilaku prokrastinasi akademik.
Pendekatan yang digunakan	:	Self management
Sasaran Layanan	:	6 Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Karang Intan

No.	Langkah – Langkah Kegiatan Layanan
1.	<p><b>Tahap Awal/Pembentukan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih</li> <li>2. Memimpin doa</li> <li>3. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok</li> <li>4. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok seperti asas dan fungsi</li> <li>5. Menyampaikan kesepakatan waktu</li> </ol>
2.	<p><b>Tahap Peralihan (transisi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</li> <li>2. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ke tahap berikutnya dengan memberikan ice breaking agar anggota kelompok bersemangat dalam mengikuti konseling kelompok.</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melakukan tahap selanjutnya.</li> </ol>



3.	<p><b>Tahap Inti (kegiatan)</b></p> <p>Konseling kelompok Self management (Self Monitoring)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersilakan anggota kelompok untuk mulai menjelaskan permasalahan yang mereka rasakan.</li> <li>2. Menjelaskan materi serta melaksanakan arahan dari Konselor.</li> <li>3. Anggota kelompok mencatat materi yang diberikan oleh konselor</li> <li>4. Anggota kelompok mendiskusikan mengenai materi yang diberikan mengambil poin-poin pentingnya sebagai perbaikan terhadap diri sendiri guna mengurangi prokrastinasi akademik.</li> <li>5. Konselor melakukan kegiatan <i>self monitoring</i> dimana konselor memberikan penjelasan tentang apa yang akan dimonitor.</li> <li>6. Konselor mengidentifikasi dan mencatat perilaku sasaran.</li> <li>7. Anggota kelompok dibimbing untuk mengamati dan mencatat tingkah lakunya sendiri serta mengobservasi apakah dirinya sudah bertanggung jawab terhadap tugas sekolahnya atau belum.</li> </ol>
4.	<p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri</li> <li>2. menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas</li> <li>3. mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pemahaman yang sudah diperoleh anggota kelompok</li> <li>b. perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung</li> <li>c. kesan yang diperoleh selama kegiatan</li> </ol> </li> <li>4. membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan konseling kelompok</li> <li>5. mengucapkan terimakasih</li> <li>6. memimpin doa</li> <li>7. mengucapkan salam</li> <li>8. perpisahan</li> </ol>

Tempat : SMA Negeri 1 Karang Intan

Metode : Diskusi, Tanya jawab,

dan Permainan Rencana Penilaian

1. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dengan cara mengamati
2. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan

Tindak Lanjut: Mengadakan kegiatan Konseling kelompok selanjutnya.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL) SEMESTER GANJIL TAHUN  
PELAJARAN 2021/2022**



Topik Bahasan	: Waja Sampai Kaputing
Komponen	: Layanan Responsif
Bidang Layanan	: Pribadi
Jenis Layanan	: Konseling Kelompok
Fungsi Layanan	: Pemahaman, Pengentasan dan Pengembangan
Kompetensi yang ingin dicapai	
1. Tujuan Layanan	: peserta didik mampu memahami nilai-nilai budaya Banjar agar dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik
2. Hasil yang ingin dicapai	: Agar peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar
Pendekatan yang digunakan	: Self Mangement
Sasaran Layanan	: 6 Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Karang Intan

No	Langkah-Langkah Kegiatan Layanan
1.	<p><b>Tahap Awal/Pembentukan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih</li> <li>2. Memimpin doa</li> <li>3. Menjelaskan apa yang akan dilakukan pada tahapan ini</li> <li>4. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok</li> <li>5. Menyampaikan kesepakatan waktu</li> </ol>
2.	<p><b>Tahap Peralihan (transisi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</li> <li>2. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ke tahap berikutnya dan memberikan ice breaking</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk ketahap selanjutnya.</li> </ol>

3.	<p><b>Tahap Inti (kegiatan)</b></p> <p>Konseling kelompok Self management</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi serta melaksanakan arahan dari Konselor.</li> <li>2. Anggota kelompok mencatat materi yang diberikan.oleh konselor</li> <li>3. Anggota kelompok mendiskusikan mengenai materi yang diberikan mengambil poin-poin pentingnya sebagai perbaikan terhadap diri sendiri guna mengurangi</li> </ol>
4.	<p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri</li> <li>2. menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas</li> <li>3. mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pemahaman yang sudah diperoleh anggota kelompok</li> <li>b. perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung</li> <li>c. kesan yang diperoleh selama kegiatan</li> </ol> </li> <li>4. membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan konseling kelompok</li> <li>5. mengucapkan terimakasih</li> <li>6. memimpin doa</li> <li>7. mengucapkan salam</li> <li>8. perpisahan</li> </ol>
<p>Tempat : SMA Negeri 1 Karang Intan</p> <p>Metode : Diskusi, Tanya jawab, dan Permainan Rencana Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dengan cara mengamati</li> <li>2. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan</li> </ol> <p>Tindak Lanjut : Mengadakan kegiatan Konseling kelompok selanjutnya</p>	

**RENCANA PELAKSANAAN  
LAYANAN (RPL) SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



Topik Bahasan	: Gawi Manuntung
Komponen	: Layanan Responsif
Bidang Layanan	: Pribadi
Jenis Layanan	: Konseling Kelompok
Fungsi Layanan	: Pemahaman, Pengentasan dan Pengembangan
Kompetensi yang ingin dicapai	
1. Tujuan Layanan	: peserta didik mampu memahami nilai-nilai budaya Banjar agar dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik
2. Hasil yang ingin dicapai	: agar peserta didik dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik
Pendekatan yang digunakan	: Self management
Sasaran Layanan	: 6 Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Karang Intan

No.	Langkah-Langkah Kegiatan Layanan
1.	<p><b>Tahap Awal/Pembentukan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih</li> <li>2. Memimpin doa</li> <li>3. Menjelaskan apa yang akan dilakukan pada tahapan ini</li> <li>4. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok</li> <li>5. Menyampaikan kesepakatan waktu</li> </ol>
2.	<p><b>Tahap Peralihan (transisi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</li> <li>2. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ke tahap berikutnya dan memberikan ice breaking</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk ketahap selanjutnya.</li> </ol>

3.	<p><b>Tahap Inti (kegiatan)</b></p> <p>Konseling kelompok Self management</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi serta melaksanakan arahan dari Konselor.</li> <li>2. Anggota kelompok mencatat materi yang diberikan oleh konselor</li> <li>3. Anggota kelompok mendiskusikan mengenai materi yang diberikan mengambil poin-poin pentingnya sebagai perbaikan terhadap diri sendiri guna mengurangi prokrastinasi akademik</li> <li>4. Anggota kelompok mendengarkan dengan seksama penjelasan konselor mengenai <i>punishment</i> dan <i>reward</i>.</li> <li>5. Anggota kelompok berdiskusi untuk menentukan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> yang mereka inginkan.</li> </ol>
4.	<p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri</li> <li>2. menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas</li> <li>3. mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pemahaman yang sudah diperoleh anggota kelompok</li> <li>b. perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung</li> <li>c. kesan yang diperoleh selama kegiatan</li> </ol> </li> <li>4. membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan konseling kelompok</li> <li>5. mengucapkan terimakasih</li> <li>6. memimpin doa</li> <li>7. mengucapkan salam</li> <li>8. perpisahan</li> </ol>

Tempat : SMA Negeri 1 Karang Intan

Metode : Diskusi, Tanya jawab,

dan Permainan Rencana Penilaian

1. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dengan cara mengamati

2. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan

Tindak Lanjut selanjutnya : Mengadakan kegiatan Konseling kelompok



**RENCANA PELAKSANAAN  
LAYANAN (RPL) SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



Topik Bahasan : Sarabakawa  
 Komponen : Layanan Responsif  
 Bidang Layanan : Pribadi  
 Jenis Layanan : Konseling Kelompok  
 Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan dan Pengembangan

Kompetensi yang ingin dicapai

3. Tujuan Layanan : peserta didik mampu memahami nilai-nilai budaya Banjar agar dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik
4. Hasil yang ingin dicapai : agar peserta didik dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik

Pendekatan yang digunakan : Self management

Sasaran Layanan : 6 Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Karang Intan

No.	Langkah-Langkah Kegiatan Layanan
1.	<p><b>Tahap Awal/Pembentukan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih</li> <li>2. Memimpin doa</li> <li>3. Menjelaskan apa yang akan dilakukan pada tahapan ini</li> <li>4. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok.</li> <li>5. Menyampaikan kesepakatan waktu.</li> </ol>
2.	<p><b>Tahap Peralihan (transisi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</li> <li>2. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ke tahap berikutnya dan memberikan ice breaking</li> <li>3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk ketahap selanjutnya.</li> </ol>

3	<p><b>Tahap Inti (kegiatan)</b></p> <p style="padding-left: 40px;">Konseling kelompok Self management</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi serta melaksanakan arahan dari Konselor.</li> <li>2. Anggota kelompok mencatat materi yang diberikan oleh konselor</li> <li>3. Anggota kelompok mendiskusikan mengenai materi yang diberikan mengambil poin-poin pentingnya sebagai perbaikan terhadap diri sendiri guna mengurangi prokrastinasi akademik</li> </ol>
4.	<p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri</li> <li>2. menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas</li> <li>3. mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pemahaman yang sudah diperoleh anggota kelompok</li> <li>b. perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung</li> <li>c. kesan yang diperoleh selama kegiatan</li> </ol> </li> <li>4. membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan konseling kelompok</li> <li>5. mengucapkan terimakasih</li> <li>6. memimpin doa</li> <li>7. mengucapkan salam</li> <li>8. perpisahan</li> </ol>

Tempat : SMA Negeri 1 Karang Intan

Metode : Diskusi, Tanya jawab,

dan Permainan Rencana Penilaian

1. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dengan cara mengamati

2. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan

Tindak Lanjut selanjutnya : Mengadakan kegiatan Konseling kelompok

Lampiran 12



konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas XI, terdiri dari 3 tahap yang meliputi: tahap awal, tahap kerja dan tahap akhir. Tahap dalam teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar akan dipaparkan dibawah ini:

#### **A. Tujuan**

Tujuan konseling kelompok pada pertemuan ke-I adalah:

1. Menciptakan suasana yang hangat dan akrab antara konselor dan anggota kelompok selama proses konseling kelompok berlangsung.
2. menjelaskan mengenai prokrastinasi akademik.
3. Menjelaskan konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar serta cara pelaksanaannya dalam mengurangi prokrastinasi akademik.
4. Mengarahkan anggota kelompok untuk melaksanakan konseling behavioral dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar.
5. Mengarahkan konseli agar mampu mengurangi prokrastinasi akademik.

#### **B. Kegiatan**

##### **Pra Konseling**

1. Menyusun RPL bimbingan kelompok

Sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok menyusun dan menyiapkan RPL beserta lampiran materi yang digunakan untuk pertemuan pertama

2. Pembentukan kelompok

Konselor membuat satu kelompok sebagai kelompok eksperimen. Yang anggotanya ada 6.

### **Pelaksanaan Konseling**

#### 1. Pembukaan

Sesi pembukaan adalah sesi saat konselor membangun hubungan baik dengan anggota, agar anggota kelompok merasa aman dan nyaman serta terbuka kepada konselor.

a. Pada kegiatan pembukaan konselor berusaha untuk membentuk suatu hubungan (*rapport*) yang baik dengan anggota kelompok dengan menunjukkan perilaku *attending*, sehingga hal ini dapat membuat konselor untuk menumbuhkan rasa kepercayaan anggota kelompok dan konselor.

b. Konselor menjelaskan tujuan layanan konseling kelompok

Tujuan konseling kelompok adalah untuk membantu anggota kelompok dalam mengurangi perilaku *prokrastinasi* akademik di dalam diri mereka tanpa adanya keterpaksaan ataupun dorongan dari orang lain melalui konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar.

c. Menjelaskan peran masing-masing anggota kelompok dan pembimbingan pada proses konseling kelompok yang akan dilaksanakan.

1) Peran konselor dalam proses konseling kelompok adalah membantu mengentaskan masalah yang dihadapi anggota kelompok melalui konseling kelompok melalui konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar

a. Peran anggota kelompok dalam proses bimbingan kelompok yaitu melaksanakan setiap layanan dengan sungguh-sungguh sehingga mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri dibawah pengawasan konselor.

- b. Konselor menyampaikan asas-asas yang dipegang selama proses konseling kelompok.
- c. Konselor dan anggota kelompok membuat kontrak waktu dalam sesi layanan bimbingan kelompok ini yaitu layanan konseling kelompok akan dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 1 x 45 menit.

## 2) Transisi

Konselor mengajak kelompok melakukan *Ice Breaking* berupa *game* untuk membangkitkan semangat para anggota kelompok. Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok.

## 3) Kegiatan inti

- a. Memperkenalkan anggota kelompok dengan topik permasalahan sehingga mereka mengetahui sebagai situasi bidang masalah yang harus dipelajari.
- b. Konselor menjelaskan tentang prokrastinasi akademik.
- c. Konselor menjelaskan konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar.
- d. Konselor dan anggota kelompok menetapkan bahwa konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar yang akan digunakan dalam proses konseling kelompok.
- e. Konselor meminta anggota kelompok untuk terlibat aktif dengan memperhatikan setiap apapun yang dibahas dan dilakukan dalam sesi konseling kelompok.

## 4) Penutup

Setelah selesai proses dikegiatan inti, konselor dan anggota kelompok mengungkapkan kesan dan keberhasilan yang dicapai setiap anggota kelompok. Konselor memberikan kontrak persetujuan kesediaan mengikuti proses konseling kepada konseli dan membuat jadwal untuk pertemuan berikutnya disesi layanan kedua.



## **Pasca Konseling**

Konselor mengevaluasi perubahan yang dicapai anggota kelompok selama mengikuti konseling kelompok pada pertemuan I. Konselor menetapkan tindaklanjut berupa pemberian materi yang sudah disiapkan pada pertemuan ke II.

**TAHAP PERTENGAHAN**  
**PERTEMUAN KE II**  
**(WAKTU : 1X45 Menit)**

### **A. Tujuan**

Tujuan konseling kelompok pada pertemuan ke-II adalah:

1. Mengarahkan anggota kelompok untuk melaksanakan konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar.
2. Menentukan tempat yang tenang dan nyaman untuk pemberian materi.
3. Melaksanakan kegiatan konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar.
4. Melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar.

### **B. Kegiatan**

#### **Pra Konseling**

Sebelum melaksanakan kegiatan konseling kelompok, konselor terlebih dahulu menyiapkan dan menyusun RPL sesuai dengan apa saja yang akan dilakukan pada pertemuan ke II.

#### **Pelaksanaan Konseling**

1. Pembukaan

- a. Konselor melakukan raport dan attending serta menanyakan kesiapan serta kesiapan anggota kelompok.
- b. Konselor menjelaskan tujuan layanan konseling kelompok pada pertemuan ke II.

## 2. Transisi

Konselor dan anggota kelompok menentukan tempat pemberian layanan. Sebelum pemberian layanan konselor mengajak anggota kelompok untuk *ice breking* sejenak untuk membangun suasana agar santai dan menyenangkan.

## 3. Kegiatan Inti

- a. Konselor memberikan materi mengenai tips mengatasi kebiasaan menunda / prokrastinasi akademik. Ada 10 tips mengatasi kebiasaan menunda / prokrastinasi akademik diantaranya membuat rencana kerja secara tertulis, membangun kebiasaan disiplin dll.
- b. Konselor memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk berdiskusi dan tanya jawab.
- c. Konselor melakukan kegiatan *Self Monitoring* dimana konselor memberikan penjelasan tentang apa yang akan dimonitor.
- d. Konselor mengidentifikasi dan mencatat perilaku sasaran.
- e. Konselor menjelaskan sebab dan akibat dari perilaku prokrastinasi akademik.
- f. Konselor menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses konseling.
- g. Anggota kelompok dibimbing untuk mengamati dan mencatat tingkah lakunya sendiri, serta mengobservasi apakah dirinya sudah bertanggung jawab terhadap tugas sekolahnya atau belum.

## 4. Penutup

Setelah selesai pemberian materi konselor menanyakan kepada anggota kelompok apakah mereka sudah menyadari bahwa perilaku prokrastinasi akademik itu sangat merugikan. Kemudian konselor dan

anggota kelompok membuat kontrak untuk pertemuan ke III, Konselor menetapkan tindaklanjut berupa pemberian materi yang sudah disiapkan pada pertemuan ke III.

### **Pasca Konseling**

Konselor mengevaluasi perubahan yang telah dicapai anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok selama pertemuan I dan II. Konselor memutuskan untuk melanjutkan kegiatan pada pertemuan III.

**TAHAP PERTENGAHAN  
PERTEMUAN KE III  
(WAKTU : 1X45 Menit)**

#### **A. Tujuan**

Tujuan konseling kelompok dipertemuan ke-III adalah:

1. Melaksanakan kegiatan konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar.
2. Melaksanakan evaluasi terhadap proses pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar.
3. Anggota kelompok dan konselor dapat mengetahui konseling yang digunakan sudah sesuai atau tidak
4. Mengarahkan anggota kelompok agar mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik dalam dirinya.

#### **B. Kegiatan**

##### **Pra Konseling**

Konselor menyusun dan menyiapkan RPL untuk pertemuan ke III sesuai dengan tujuan dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan.

## **Pelaksanaan Konseling**

### 1. Pembukaan

Pada tahap pertengahan konselor juga melakukan jalinan *rapport* dengan sikap *attending* yang baik guna menambah keakraban antara konselor dan anggota kelompok. Menanyakan perasaan anggota kelompok setelah mengikuti layanan konseling kelompok yang kedua. Pada tahap ini konselor juga secara terbuka menyambut anggota kelompok agar peserta merasa lebih terbuka dalam menceritakan perkembangan yang terjadi dalam dirinya setelah mengikuti konseling kelompok pada pertemuan II.

### 2. Transisi

Pada tahap transisi konselor bersama anggota kelompok melakukan *ice breking*. Konselor menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan ke III.

### 3. Kegiatan inti

- a. Konselor menjelaskan tentang makna atau nilai-nilai budaya Banjar seperti semboyan orang Banjar waja sampai kaputing. Waja sampai kaputing adalah usaha sampai akhir, makna lain dari Wasaka adalah terbuat dari baja mulai pangkal sampai ke ujungnya, maksudnya perjuangan yang takkan pernah berhenti hingga tetes darah penghabisan atau hingga perjuangan tercapai. Waja sampai kaputing mengandung maksud apabila memulai suatu pekerjaan, harus sampai selesai pelaksanaannya. Setiap orang bertanggung jawab untuk menuntaskan pekerjaannya jangan sampai sampai menggantung. Waja sampai kaputing memiliki makna terkandung didalamnya nilai kerja keras, Tangguh, jujur, tekun, tanggung jawab dan disiplin.
- b. Konselor memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk berdiskusi dan tanya jawab.

- c. Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mencatat target tingkah laku yang ingin dicapai
- d. Selanjutnya konselor mengarahkan anggota kelompok membandingkan hasil catatan tingkah laku dengan target tingkah laku yang ingin dicapai.
- e. Anggota kelompok membuka catatan Kembali dan melihat berapa lama anggota kelompok belajar setiap hari dan berapa lama anggota kelompok melakukan aktivitas lainnya.
- f. setelah seluruh anggota kelompok selesai, konselor meminta kepada anggota kelompok untuk membuat kontrak perjanjian pada diri sendiri untuk mengubah tingkah lakunya.
- g. Anggota kelompok dibimbing untuk menyusun perencanaan dan mengubah lingkungan sosial sehingga lingkungan sosial ikut mengontrol tingkah laku konseli.
- h. Konselor memberikan tugas kepada anggota kelompok untuk membuat jadwal belajar dan bermain yang bertujuan dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

#### 4. Penutup

Konselor memberikan kesimpulan, kemudian konselor dan anggota kelompok membuat kontrak pertemuan untuk melanjutkan konseling pada pertemuan keIV.

#### **Pasca Konseling**

Dilakukan evaluasi pada pertemuan ke III, Konselor mengevaluasi mulai awal pelaksanaan pertemuan ketiga sampai selesai.

**TAHAP PERTENGAHAN**  
**PERTEMUAN KE IV**  
**(WAKTU : 1X45 Menit)**

**A. Tujuan**

Tujuan konseling kelompok dipertemuan ke-III adalah:

1. Melaksanakan kegiatan konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar.
2. Melaksanakan evaluasi terhadap proses pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar.
3. Anggota kelompok dan konselor dapat mengetahui konseling yang digunakan sudah sesuai atau tidak
4. Mengarahkan anggota kelompok agar mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik dalam dirinya.

**B. Kegiatan**

**Pra Konseling**

Konselor menyusun dan menyiapkan RPL untuk pertemuan ke III sesuai dengan tujuan dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan.

**Pelaksanaan Konseling**

1. Pembukaan

Pada tahap pertengahan konselor juga melakukan jalinan *rapport* dengan sikap *attending* yang baik guna menambah keakraban antara konselor dan anggota kelompok. Menanyakan perasaan anggota kelompok setelah mengikuti layanan konseling kelompok yang ketiga. Pada tahap ini konselor juga secara terbuka menyambut anggota kelompok agar peserta merasa lebih terbuka dalam menceritakan perkembangan yang terjadi dalam

dirinya setelah mengikuti konseling kelompok pada pertemuan III.

## 2. Transisi

Pada tahap transisi konselor bersama anggota kelompok melakukan *ice breking*. Konselor menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan ke IV.

## 3. Kegiatan inti

- a. Konselor menjelaskan tentang makna atau nilai-nilai budaya Banjar seperti semboyan gawi manuntung. berdasarkan kalimatnya gawi manuntung terdiri dari dua kata yakni kata *gawi* yang artinya pekerjaan atau kerja dan *menuntung* artinya selesai. Jadi dapat disimpulkan bahwa gawi manuntung adalah setiap pekerjaan yang dimulai maka harus diselesaikan. Berdasarkan hal ini maka sudah sangat cukup menggambarkan suatu etos kerja dari orang Banjar sendiri yang harus konsisten dalam mengerjakan tiap pekerjaan sampai dengan selesai. Gawi manuntung memiliki makna terkandung didalamnya nilai kerja keras, Tangguh, jujur, tekun, tanggung jawab dan disiplin.
- b. Konselor memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk berdiskusi dan tanya jawab.
- c. Selanjutnya konselor memberikan penjelasan mengenai *punishment* dan *reward*
- d. Anggota kelompok mendengarkan penjelasan konselor dengan seksama.
- e. Anggota kelompok menyepakati pemberian *punishment* dan *reward* untuk dirinya.
- f. Anggota kelompok menentukan *punishment* dan *reward* untuk diri mereka. Apabila siswa telah menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap belajarnya maka akan diberikan *reward*. Sebaliknya apabila siswa belum menunjukkan sikap

tanggung jawab terhadap belajarnya maka akan diberikan *punishment* yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 4. Penutup

Konselor memberikan kesimpulan, kemudian konselor dan anggota kelompok membuat kontrak pertemuan untuk melanjutkan konseling pada pertemuan keV.

### **Pasca Konseling**

Dilakukan evaluasi pada pertemuan ke IV, Konselor mengevaluasi mulai awal pelaksanaan pertemuan keempat sampai selesai.

**TAHAP AKHIR**  
**PERTEMUAN KE V**  
**(WAKTU : 1X45 Menit)**

#### **A. Tujuan**

Rujuan konseling kelompok pada pertemuan V adalah :

1. Mengarahkan anggota kelompok agar mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada dirinya.
2. Mengetahui proses konseling kelompok dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar yang dilaksanakan berhasil atau tidak untuk mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.
3. Melaksanakan proses evaluasi secara keseluruhan
4. Mengarahkan anggota kelompok untuk terminasi

#### **B. Kegiatan**

##### **Pra Konseling**

##### **Pelaksanaan Konseling**



Konselor menyusun dan membuat RPL untuk pertemuan ke IV sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok dimulai.

1. Pembukaan

Pada tahap akhir juga melakukan sikap attending yang baik guna menambahkan keakraban antara konselor dan anggota kelompok sehingga dapat meningkatkan kepercayaan anggota kelompok, membicarakan perkembangan konseling behavioral dengan teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar yang dilakukan anggota kelompok.

2. Transisi

Pada tahap transisi konselor bersama anggota kelompok melakukan *ice breaking*. Konselor menyampaikan tujuan bimbingan kelompok pada pertemuan V.

3. Kegiatan inti

- a. Konselor menjelaskan tentang makna atau nilai-nilai budaya Banjar seperti semboyan sarabakawa (kawa beucap, kawa menggawi, kawa, menyandang) yang memiliki makna kawa beucap, artinya dapat berucap, bisa mengucapkan, atau bisa berjanji. Kemudian kawa menggawi, yang artinya dapat mengerjakan, dan kawa menyandang, yang artinya dapat mempertanggung jawabkannya yang dimaknai sebagai kesanggupan bertanggung jawab atas gagasan dan apa yang ia kerjakan. Maka dapat disimpulkan bahwa sarabakawa adalah bahwa seseorang harus dapat mempertanggung jawabkan setiap ucapannya dengan cara melaksanakan yang terbaik sesuai dengan apa yang telah diucapkan atau direncanakannya.

- b. Konselor memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk berdiskusi dan tanya jawab.

4. Penutup

Konselor memberikan kesimpulan pada pertemuan V. Konseling kelompok ini dapat diakhiri dengan konselor memberikan tugas kepada

anggota kelompok mengenai perkembangan yang anggota kelompok rasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok.

### Pasca Konseling

Konselor melakukan evaluasi secara keseluruhan mulai tahap awal hingga tahap akhir kemudian konselor menghentikan program bantuan.

#### Lampiran 13

#### Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai prokrastinasi akademik pada siswa?	Perilaku siswa yang suka menunda-nundatugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.
2.	Apakah ada ditemukan permasalahan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 1 Karang intan, jika ada pada kelas berapa dan berapa jumlahnya?	Ada ditemui permasalahan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 1 Karang Intan di kelas XI MIPA 2. Di kelas tersebut ditemui 6 orang siswa yang memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi. Data ini didapatkan dari laporan beberapa guru mata pelajaran antara mata pelajaran matematika wajib, sejarah dan PKN.
3.	Hal yang perlu diupayakan guna meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik pada siswa?	Untuk meminimalisirnya yaitu yang pertama dilakukan oleh wali kelas karena wali kelas pro aktif untuk menangani siswa yang terlambat dalam mengerjakan tugas setelah itu diserahkan kepada guru BK kalau dirasa tidak bisa lagi dalam mengatasinya. Setelah itu guru BK akan memanggil siswa itu lalu bertanya kepada siswa mengenai alasannya mengapa jadi tidak mengerjakan tugas atau menunda-nunda mengerjakan tugas. Lalu diberikan konseling individual atau konseling kelompok.
4.	Bagaimana Kerjasama yang terjadi antara guru bidang studi/mata pelajaran dan guru BK guna	Kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dengan guru mata pelajaran adalah setiap awal semester guru BK membagikan

	meminimalisir prokrastinasi akademik?	instrumen sederhana kepada guru mata pelajaran untuk mengetahui siswa-siswa yang bermasalah pada mata pelajaran tersebut. Guru BK juga berperan untuk memediasi apabila ada guru yang sulit diterima penjelasannya oleh siswa.
--	---------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika Wajib

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai prokrastinasi akademik pada siswa?	Yang saya ketahui mengenai prokrastinasi akademik adalah perilaku siswa yang suka menunda-nunda mengerjakan tugas.
2.	Apakah ada ditemukan permasalahan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 1 Karang Intan, jika ada pada kelas berapa dan berapa jumlahnya?	Ada ditemui permasalahan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 1 Karang Intan di kelas XI MIPA 2. Di kelas tersebut banyak ditemui siswa yang prokrastinasi akademik namun yang memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi ada 6 orang siswa .
3.	Hal yang perlu diupayakan guna meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik pada siswa?	Dengan memberi Batasan waktu pengumpulan, apabila ada siswa yang telat mengumpul tugasnya tetapkan diterima. Namun dalam pemberian nilai berbda antara guru siswa yang cepat mengumpul dan yang lambat mengumpul ada perbedaan.
4.	Bagaimana Kerjasama yang terjadi antara guru bidang studi/mata pelajaran dan guru BK guna meminimalisir prokrastinasi akademik?	Jadi apabila ada siswa yang bermasalah tidak mengumpul tugas kami laporkan kepada guru BK untuk mengatasinya.

### Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai prokrastinasi akademik pada siswa?	Prokrastinasi akademik siswa menurut saya adalah suatu perilaku yang suka menunda-nunda dalam hal mengerjakan tugas.
2.	Apakah ada ditemukan permasalahan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 1 Karang intan, jika ada pada kelas berapa dan berapa jumlahnya?	Ada ditemui permasalahan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 1 Karang Intan di kelas XI MIPA 2. Di kelas tersebut ditemui siswa yang prokrastinasi akademik tinggi ada 5-6 orang siswa.
3.	Hal yang perlu diupayakan guna meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik pada siswa?	Dengan memberi batasan waktu pengumpulan tugas lebih cepat misal 1 hari setelah diberikan tugas kepada siswa yang mengalami prokrastinasi akademik. Bagi siswa lain diberikan waktu lebih lama.
4.	Bagaimana Kerjasama yang terjadi antara guru bidang studi/mata pelajaran dan guru BK guna meminimalisir prokrastinasi akademik?	Jadi apabila ada siswa yang bermasalah tidak mengumpul tugas kami laporkan kepada guru BK untuk mengatasinya.

### Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PKN

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai prokrastinasi akademik pada siswa?	Prokrastinasi akademik menurut saya adalah suatu perilaku yang tidak mengerjakan tugas dan yang menunda-nunda mengerjakan tugas.
2.	Apakah ada ditemukan permasalahan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 1 Karang intan, jika ada pada kelas berapa dan berapa jumlahnya?	Ada ditemui permasalahan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 1 Karang Intan di kelas XI MIPA 2. Di kelas tersebut ditemui siswa yang prokrastinasi akademik tinggi ada 6 orang siswa.
3.	Hal yang perlu diupayakan guna meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik pada siswa?	Dengan memberi Batasan waktu pengumpulan, apabila ada siswa yang telat mengumpul tugasnya tetapkan diterima. Namun dalam

		pemberian nilai berbeda antara guru siswa yang cepat mengumpul dan yang lambat mengumpul ada perbedaan.
4.	Bagaimana Kerjasama yang terjadi antara guru bidang studi/mata pelajaran dan guru BK guna meminimalisir prokrastinasi akademik?	Jadi apabila ada siswa yang bermasalah tidak mengumpul tugas kami laporkan kepada guru BK untuk mengatasinya. Lalu nanti dilakukan homevisit

**WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA WAJIB, SEJARAH DAN PKN SETELAH  
DILAKUKAN KONSELING ATAU PERLAKUAN (INTERVENSI)**

1. Wawancara dengan guru mata pelajaran matematika wajib:  
Apakah ada perubahan perilaku prokrastinasi akademik siswa setelah diberikan konseling?  
Jawab: ya ada terjadi perubahan, 6 orang siswa ini sudah mengumpul tugasnya bahkan ada yang mengumpul tepat waktu yaitu MN dan MA. Sedangkan yang lainnya masih telat mengumpul tugasnya yaitu NN, H, FH dan F.
2. Wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah:  
Apakah ada perubahan perilaku prokrastinasi akademik siswa setelah diberikan konseling?  
Jawab: ya ada terjadi perubahan, 6 orang siswa ini sudah mengumpul tugasnya bahkan ada yang mengumpul tepat waktu yaitu H. Sedangkan yang lainnya masih telat mengumpul tugasnya yaitu NN, MN, MA, FH dan F.
3. Wawancara dengan guru mata pelajaran PKN:  
Apakah ada perubahan perilaku prokrastinasi akademik siswa setelah diberikan konseling?  
Jawab: ya ada terjadi perubahan, 6 orang siswa ini sudah mengumpul tugasnya bahkan ada yang mengumpul tepat waktu yaitu NN, MN, FH dan F. Sedangkan yang lainnya masih telat mengumpul tugasnya yaitu H dan MA.

lampiran 14. foto-foto penelitian

wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling



Buku laporan siswa bermasalah

No	Tgl	Nama	Kls	Masalah	SIS	Calucci
89	Selasa, 2 November 2021	M. Taufiq Faizal Lul Fiana Rico Taufiq Wahani Yana Aulia	XI IPSI	Cara Membangun pemikiran supra- kritik	R M B N O A N	- Banyak Membaca buku - Mengetahui cara bertifa kritis. - Sering berdiskusi / berde- buku - Sering berbicara di depan umum
90	Kamis, 4 Nov 2021	Masdi Mastiq M. Nabil Mub. Amin Hendrianto Fitri Michah Fitriani	XI MIPA 2	Telat mengumpul tugas sekolah	K O N S E L I N G	- Koneksi kelompok - Membuat list tugas - Disiplin mengerjakan atau tidak menunda-nunda pelajaran - Belajar kelompok dengan teman
91	Senin, 8 Nov 2021	M. Lqbal Cahya Saputra M. Royadi M. Ariyansya Ayub Anshori Ab. Hopi M. Zaini	XII Mipa 2	Jarang Melaksana- kan Shalat	F O U S E L I N G	- Menyadari bahwa shalat adalah tawakal, baik umat muslim. - Melaksanakan Shalat untuk melaksanakan shalat. - Berhukuman jika Shalat lupa melaksanakannya.
92	Jumat, 19 Nov 2021	Abdulrahman Syarif M. Maulana M. Rizki Subhan Nabil Ab. Farid	XII Mipa 1	Pecaturan game online.	F O U S E L I N G	1. Momongan waktu. 2. Tetapkan game sampai sekitar reward saja. 3. Tetapkan cita-cita dengan jelas
93	Rabu, 17 Nov 2021	Lisa M. Farid Nayla Rizki Siti Nur Siti Nur Siti Nur	XI IPA IPS	Persiapan Ujian yang tidak ada jaringan	B M B N O A N	1. Sampaikan po wali kelas. 2. Ulangan di sekolah 3. Datang lebih pagi





## Daftar nilai pengumpulan tugas mata pelajaran matematika wajib (Baseline-2)

DAFTAR NILAI SISWA

Mata Pelajaran : Matematika Wajib  
Kelas : XI IPA.2

No	Nama	Nilai		Ket
		Pengetahuan	Keterampilan	
1	Achmad Nabii	70	70	
2	Ahmad Hasan	82	91	
3	Akhmad Hidayat	65	70	
4	Alya Pebrianti	78	88	
5	Difa Sabila Khairun Nisa	75	78	
6	Eka Aprilia Lestari	70	70	
7	Faisal	70	75	
8	Fitri Hidayah	84	87	
9	Fitriani	70	74	
10	Gusti Muhammad Rico Febrian	65	65	Belum mencapai KKM
11	Hendrianto	65	68	Belum mencapai KKM
12	Lingga Kurniawan	82	90	
13	Lucky Agus Sagita	85	89	
14	Mawaddahatur Rohmah	77	80	
15	Muhammad Amin	70	70	
16	Muhammad Fadli	68	70	Untuk aspek pengetahuan, belum mencapai KKM
17	Muhammad Hamidan	88	92	
18	Muhammad Taufiq	70	70	
19	Mukarromah	74	71	
20	Mustafa Kamal	70	70	
21	Nani Ariyani	78	84	
22	Nasdi Nastiyar	70	77	
23	Nazratunnisa	77	88	
24	Nur Hilalish	70	79	
25	Nurmila Hidayati	75	70	
26	Rini Aprilia Ridayanti	70	80	
27	Rismayanti	78	89	
28	Siti Masitah	70	75	
29	Siti Saldah Kamila	93	92	
30	Siti Zulfa	85	86	
31	Vivi Asokawati	80	94	

Karang Intan, Nopember 2021

Mengetahui :  
Kepala SMAN 1 Karang Intan

Guru Mapel,

Hj. Ayu Herlina Rustam, S.Hut, M.Pd  
NIP.19760327 200604 2 016

Dra. Zulaecha  
NIP.19670216 200012 2 003







Daftar nilai pengumpulan tugas mata pelajaran Sejarah (Baseline-1)

DAFTAR NILAI PTS  
Kelas : XI IPA 2

NAMA SISWA	KD 1	KD 2	PTS	NILAI RAPORT SEMENTARA
1 ACHMAD NABIL			10	50
2 AHMAD HASAN			38	65
3 AKHMAD HIDAYAT			50	70
4 ALYA PEBRIANTI			70	75
5 DIFA SABILA KHAIRUN NISA			38	43
6 EKA APRILIA LESTARI			58	73
7 FAISAL			38	65
8 FITRI HIDAYAH			38	65
9 FITRIANI			30	60
10 GUSTI MUHAMMAD RICO PEBRIAN			58	75
11 HENDRIANTO			25	50
12 LINGGA KURNIAWAN		90	15	50
13 LUCKY AGUS SAGITA		90	63	75
14 MAWADDATUR ROHMAH		100	95	85
15 MUHAMMAD AMIN			25	50
16 MUHAMMAD FADLI			38	60
17 MUHAMMAD HAMIDAN		100	83	85
18 MUHAMMAD TAUFIQ			30	50
19 MUKARROMAH			65	72
20 MUSTAFA KAMAL			60	70
21 NANI ARIYANI			53	70
22 NASDI NASTIYAR			43	50
23 NAZRATUNNISA			63	73
24 NUR HILALLIAH			40	65
25 NURMILA HIDAYATI			75	83
26 RINI AFRILIA RIDAYANTI			50	70
27 RISMAYANTI			48	70
28 SITI MASITAH			25	50
29 SITI SAIDAH KAMILA			27	55
30 SITI ZULFA			100	85
31 VIVI ASOKAWATI			75	83
			20	50

Wawancara dengan guru mata pelajaran PKN





## Daftar nilai pengumpulan tugas mata pelajaran Sejarah (Baseline-1)

REKAP DAFTAR NILAI PTS  
KELAS : XI IPA 2

NO	NAMA SISWA	KD 1		KD 2	PTS	NILAI RA SEMENT PAS		Nilai konversi	
1	ACHMAD NABIL	90		50	10	50	34,15	34	54
2	AHMAD HASAN	90		65	38	65	73,17	73	93
3	AKHMAD HIDAYAT	90		70	50	70	51,22	51	71
4	ALYA PEBRIANTI	90		75	70	75	63,41	65	85
5	DIFA SABILA KHAIRUN NISA	90		43	38	43	78,05	78	90
6	EKA APRILIA LESTARI	90		73	58	73	73,17	73	90
7	FAISAL	90		65	38	65	53,66	54	74
8	FITRI HIDAYAH	90		65	38	65	82,93	83	90
9	FITRIANI	90		60	30	60	46,34	46	66
10	GUSTI MUHAMMAD RICO PEB	90		75	58	75	53,66	54	74
11	HENDRIANTO	90		50	25	50	31,71	32	52
12	LINGGA KURNIAWAN	90		50	15	50	65,85	66	86
13	LUCKY AGUS SAGITA	90		75	63	75		70	90
14	MAWADDATUR ROHMAH	90		85	95	85	70,73	71	91
15	MUHAMMAD AMIN	90		50	25	50	73,17	73	93
16	MUHAMMAD FADLI	90		60	38	60	36,59	36	56
17	MUHAMMAD HAMIDAN	90		85	83	85	78,05	78	90
18	MUHAMMAD TAUFIQ	90		50	30	50	75,61	76	96
19	MUKARROMAH	90		72	65	72	51,22	53	73
20	MUSTAFA KAMAL	90		70	60	70	70,73	71	90
21	NANI ARIYANI	90		70	53	70	56,1	56	76
22	NASDI NASTIYAR	90		50	43	50	78,05	78	90
23	NAZRATUNNISA	90		73	63	73	73,17	73	93
24	NUR HILALLIAH	90		65	40	65	65,85	66	86
25	NURMILA HIDAYATI	90		83	75	83	68,29	68	88
26	RINI AFRILIA RIDAYANTI	90		70	50	70	80,49	81	90
27	RISMAYANTI	90		70	48	70	60,98	61	81
28	SITI MASITAH	90		50	25	50	68,29	69	89
29	SITI SAIDAH KAMILA	90		85	100	85	70,73	71	90
30	SITI ZULFA	90		83	75	83	85,37	86	106
31	VIVI ASOKAWATI	90		50	20	50	48,78	49	69

## KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN 1-5













## Lampiran 15

**RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Nadia Syifa Aisya
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Alang, 13 Nopember 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Sungai Alang, RT,02, RW.01,  
Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan
7. Pendidikan
  - a. TK : TK Lampini (2005)
  - b. SD : SDN Sungai Alang (2011)
  - c. SLTP : SMP Negeri 1 Karang Intan (2014)
  - d. SLTA : SMA Negeri 1 Karang Intan (2017)
8. Pengalaman Organisasi : Fosma
9. Orang Tua
 

Ayah : M. Umar

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Sungai Alang, RT,02, RW.01,  
Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan

Ibu : Arbainah

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Sungai Alang, RT,02, RW.01,  
Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan
10. Jumlah Saudara : Anak Pertama dari 2 bersaudara

Banjarmasin, 26 Januari 2022

Nadia Syifa Aisya